

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM Mencari  
IDE POKOK MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTU  
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Danis Tri Jaya Maksum<sup>1</sup>, Edy Wahyudiantoi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD PPG Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>SDN 3 Kedungombo

<sup>1</sup>Danistri7121@gmail.com, <sup>2</sup>edywahyudianto1905@gmail.com,

**ABSTRACT**

*This research is a class research with the aim of improving the learning outcomes of the Indonesian language material for finding main ideas through the project based learning method assisted by visual media. The application of the project based learning method can stimulate student activity in learning and is able to improve student learning outcomes. The population and sample in the study were all fourth grade students at SDN 3 Kedungombo totaling 28 students with details of 15 female students and 13 male students. In collecting data using student worksheets and questions. The results of the research conducted showed an increase in student learning outcomes, this is evidenced by the first cycle getting an average score of 59.3 and 36% classical completeness and for the second cycle getting an average score of 78.6 and 79% classical completeness resulting in an increase from cycle I to cycle II of 19.3 or 43%. The conclusion of this study is that using the project based learning method assisted by visual media can improve the learning outcomes of fourth grade students at SDN 3 Kedungombo for the Indonesian language subject in finding basic ideas for the 2022/2023 school year*

*Keywords: Indonesian, learning result, main ideas, improvement*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi mencari ide pokok melalui model *project based learning* berbantu media visual. Penerapan model *project based learning* dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Kedungombo berjumlah 28 siswa dengan rincian 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Dalam pengumpulan data menggunakan lembar kerja siswa dan soal. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan siklus I mendapatkan nilai rata-rata 59,3 dan ketuntasan klasikal 36% dan untuk siklus II mendapatkan nilai rata-rata 78,6 dan ketuntasan klasikal 79% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,3 atau sebesar 43%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model *project based learning* berbantu media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 kedungombo mata pelajaran bahasa Indonesia materi mencari ide pokok tahun pelajaran 2022/2023

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil belajar, Ide pokok, Peningkatan

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menjawab semua permasalahan di tengah tantangan yang selalu hadir dalam kehidupan serta sebagai sarana utama manusia untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Perkembangan manusia juga dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, oleh karena itu pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya

Pentingnya pendidikan selalu berkaitan erat dengan kata belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada perilaku yang disebabkan oleh pengalaman. Seseorang anak dapat dinyatakan belajar jika orang tersebut mendapatkan sebuah pengalaman. Kemampuan anak untuk membaca, menulis, dan berhitung adalah salah satu cara untuk menunjukkan hal tersebut (Sardiman 2012). Anak harus menemukan kunci dan bukti yang diperlukan, sehingga proses pembelajaran harus diatur. Setelah beberapa tahun pertumbuhan dan perkembangan mental, dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis tentang suatu subjek (Susanto 2016).

Setiap jenjang pendidikan pasti memiliki kurikulum, Demikian pula di sekolah dasar. Kurikulum pendidikan

dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka. Kurikulum pada jenjang Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik kelas 1 sampai 6 (Haris, Abdul. Jihad 2008). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang akan ditempuh oleh siswa sekolah dasar. Kebanyakan orang menganggap kurikulum bahasa Indonesia sekolah dasar formal sebagai kumpulan keterampilan membaca, menulis dan berbicara. Oleh karena itu, diyakini bahwa siswa dapat mempelajari bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, dengan penguasaan dan keterampilan yang baik. Sejujurnya, ketika dianalisis, bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang lebih luas daripada sekadar menulis dan membaca

Bahasa Indonesia adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan dari ilmu sosial, oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa, serta untuk membantu mereka mempelajari semua mata pelajaran. Pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mendukung

keterampilan komunikasi bahasa Indonesia dan tulisan siswa. (Ramlan 1985)

Mata pelajaran bahasa Indonesia diperlukan untuk siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Mereka dapat belajar bagaimana menulis, membaca dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, serta belajar bagaimana bekerja sama antara satu sama lain.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat standart kompetensi yang merupakan kualifikasi penguasaan pengetahuan, kemahiran berbahasa, dan sikap positif bahasa dan sastra. Kemampuan siswa untuk memahami dan menanggapi situasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan global didasarkan pada standar kompetensi ini (Depdiknas 2003)

Mata pelajaran bahasa Indonesia yang dicakup dalam program pendidikan berkelanjutan memasukkan komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan abstrak yang meliputi bagian: Peserta didik harus mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang merupakan standar kompetensi. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca

adalah cara lain untuk belajar membaca bahasa tertulis.

Hodgson (Tarigan 1987) mengungkapkan bahwa membaca adalah proses dimana pembaca mencoba untuk memahami pesan yang dimaksudkan penulis melalui bahasa tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menerima pesan atau informasi dari sebuah bacaan.

Menemukan ide pokok paragraf merupakan hal penting untuk kemampuan membaca yang harus dipelajari, sehingga siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa. Terutama dalam hal membaca dan menelusuri kalimat-kalimat utama dari sebuah bacaan

Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran. Salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Dalam bukunya Hamalik mengungkapkan dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran berpotensi menimbulkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi siswa, mendorong kegiatan belajar, bahkan berpengaruh pada kesejahteraan psikologis siswa. (Hamalik 2014)

Guru mengajar bahasa Indonesia melalui ceramah atau

komunikasi satu arah, proses pembelajaran akan menjadi monoton, dan siswa akan cepat bosan.. terutama pembelajaran bahasa Indonesia pada mencari ide pokok dalam sebuah paragraph

Materi pembelajaran bahasa Indonesia pada mencari ide pokok dianggap sulit untuk dimengerti oleh sebagian besar peserta didik karena peserta didik masih bingung dan menganggap bahwa semua kalimat itu sama. Mayoritas guru menyajikan materi secara abstrak yang menimbulkan multitafsir; Guru hendaknya dapat menyajikannya secara lebih realistis dengan bantuan media pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami konsep paragraph.

Kenyataan yang terjadi di lapangan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menentukan ide pokok, peserta didik mengalami kesusahan, hampir semua belum mampu untuk menemukan ide pokok dikarenakan peserta didik menganggap semua kalimat dalam pragraf sama.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Herman, selaku wali kelas 4 di SDN 3 Kedungombo, siswa kelas IV kesulitan memahami dan menerima pembelajaran bahasa Indonesia untuk

mencari ide pokok dalam sebuah paragraph. Terutama ketika berhadapan dengan sebuah paragraph yang cukup panjang. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan beberapa siswa atau setengah siswa yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) setelah di berikan soal-soal *pretest*

Selaras dengan pernyataan tersebut, dapat menimbulkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia belum memenuhi harapan, Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memberikan kesempatan belajar yang bermakna. Seorang guru menentukan metode terbaik untuk mengajar suatu mata pelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mempertahankannya untuk jangka waktu yang lebih lama.

Permasalahannya adalah banyak siswa yang tidak menyukai bahasa Indonesia karena dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Karena pelajaran bahasa Indonesia identik dengan kegiatan membaca dan menulis.

Guru harus melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas dengan model *project base learning* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model *project based learning* adalah pendekatan baru untuk pendidikan di mana siswa berada di pusat dan guru berfungsi sebagai motivator dan fasilitator, memberi siswa kendali penuh atas pembelajaran berbasis proyek mereka.

Siswa akan lebih tertarik mengikuti pelajaran di kelas jika menggunakan media untuk belajar. Kehadiran media memiliki makna yang kritis. Karena menghadirkan media sebagai perantara dapat membantu ketidakjelasan isi selama kegiatan berlangsung. Dengan menggunakan media, informasi yang sulit yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan.. Dalam hal ini, media visual digunakan untuk membuat pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana peningkatan Hasil belajar bahasa indonesia mengenai mencari ide pokok melalui model *project based learning* berbantu media visual pada siswa kelas IV”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “ Peningkatan hasil belajar bahasa indonesia materi mencari ide pokok dengan model

*project based learning* berbantu media visual pada siswa kelas IV sekolah dasar”

## **B. Metode Penelitian**

Peneliti ingin melakukan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas 4 sekolah dasar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus, setiap siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan proses pengakajian tahapan penelitian, yaitu : 1) Perencanaan Tindakan (Planning) 2) Pelaksanaan tindakan (Action) dan Observasi (observation) 3) Refleksi. Penelitian dilakukan di SDN 3 Kedungombo

Siswa kelas IV SD Negeri 3 Kedungombo yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, dijadikan sebagai subjek penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian mempunyai tiga tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pada setiap siklus yang di laksanakan

Tahap perencanaan, peneliti merumuskan rencana pembelajaran untuk mengembangkan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar

mengajar dengan bantuan modul pengajaran. Dalam tahapan ini peneliti bekerja sama dengan guru pamong berkolaborasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran, alat, dan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana peneliti menggunakan model pembelajaran *project based learning* agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dan efektif dalam pembelajaran, Dalam rangka mengamati kegiatan pembelajaran, peneliti juga menyusun lembar kegiatan observasi dan respon siswa terhadap pembelajaran serta menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan siswa untuk membuat proyek.

Tahap pelaksanaan dan pengamatan, merupakan tahapan kedua setelah melakukan perencanaan, dimana segala hal yang telah di rencanakan oleh peneliti sebelumnya akan di lakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah di susun pada tahap perencanaan. Dimana pada tahap guru melakukan tahapan pembelajaran berbasis proyek menggunakan sintak : Penentuan pertanyaan mendasar yaitu pertanyaan yang dapat memberi

penugasan siswa dalam melakukan aktifitas, mendesain perencanaan proyek, guru dan siswa Menyusun jadwal proyek, memonitor kemajuan proyek, dan menguji hasil siswa Sedangkan pada tahap pengamatan, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran yang telah di lakukan, seperti mencatat, mengamati dan mendokumentasikan pembelajaran untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan sudah sesuai dengan napa yang telah di rencanakan pada tahap sebelumnya

Tahap terakhir, tahap refleksi merupakan tahapan untuk mengetahui apa saja kekurangan pada aktivitas pembelajaran yang kemudian kekurangan tersebut peneliti mencari solusi untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Peneliti dan guru pamong mendiskusikan rencana tindak lanjut dari hasil refleksi rancangan pelaksanaan pembelajaran, Guru dan peneliti akan merencanakan kembali kegiatan pembelajaran jika terdapat kekurangan pada catatan refleksi sehingga dapat disusun rencana baru untuk siklus berikutnya

Data pada penelitian ini : (1) data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia materi mencari ide pokok kelas IV di

SDN 3 Kedungombo (2) Hasil nilai lembar kerja siswa pada kelas IV. Instrumen data yang digunakan : (1) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi mencari ide pokok kelas IV di SDN 3 Kedungombo (2) lembar kerja siswa dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua acara yaitu test tulis dan observasi :

1. Test hasil belajar

Setiap pelaksanaan siklus, nilai dihitung untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Rumus skor akhir digunakan untuk menghitung hasil tes menurut (Arifkunto 2009) dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan" dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{F + 2S}{3}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

F = Nilai lembar kerja siswa

S = Nilai test akhir siklus

Untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum N$  = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

2. Ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus yang di adaptasi dari (Sudijono 2011)

$$Presentase (\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

Persentase dapat menunjukkan apakah hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

3. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan pada tahap observasi menggunakan data kualitatif, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap kepercayaan diri, keaktifan dan kerja sama tim

Peserta didik dikategorikan berhasil dalam proses pembelajaran diukur apabila setiap peserta didik mampu memperoleh nilai di atas 75 maka dapat di kategorikan tuntas. Terlihat dari nilai hasil belajar siswa, penguasaan konten bahasa Indonesia diukur dengan peningkatan nilai rata-rata setiap siklus dengan menggunakan nilai acuan sebagai indikator keberhasilan. menurut (Sudijono 2011)

Rata-rata nilai	Nilai Huruf	Kriteria
80 ke atas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
60-65	C	Cukup
46-59	D	Kurang
45 kebawah	E	gagal

Nilai siswa	Siklus II	
	Jumlah	Kategori
Nilai <75	6	Tidak Tuntas
Nilai >75	22	Tuntas
Jumlah	28 siswa	

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini diikuti oleh 28 siswa kelas IV SDN 3 Kedungombo yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan model *project based learning* yang didukung oleh media visual.

Selama penelitian berlangsung, tahapan-tahapan model *project based learning* dipatuhi. Tahapan pembelajaran Model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Adapun hasil penelitian pada tahap setiap siklus sebagai berikut :

#### Hasil belajar siklus I

Nilai siswa	Siklus I	
	Jumlah	Kategori
Nilai <75	18	Tidak Tuntas
Nilai >75	10	Tuntas
Jumlah	28 siswa	

#### Hasil belajar siklus II

#### Analisis Data Hasil Pembelajaran

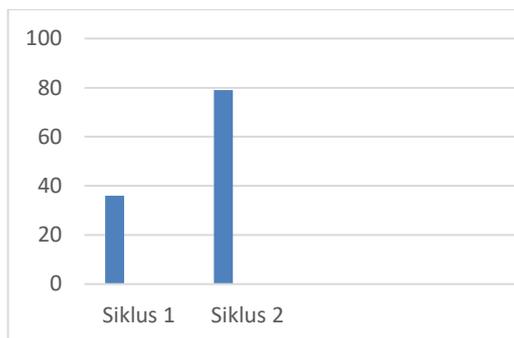
Nilai Siswa	Siklus I		Siklus II		Ket
	Jumlah siswa	P(%)	Jumlah siswa	P(%)	
Nilai <75	18	64	6	21	TT
Nilai >75	10	36	22	79	T
Jumlah	28	100	28	100	
Nilai rata-rata	59,3		78,6		
Ketuntasan Klasikal	TT		T		

Sumber : Data siklus siswa

Keterangan : TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa atau ketuntasan belajar siswa



Kegiatan pembelajaran berbasis proyek telah meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran materi bahasa Indonesia untuk menemukan ide pokok di kelas IV SDN 3 Kedungombo tahun pelajaran 2022/23, sesuai dengan grafik ketuntasan belajar siswa. Terbukti bahwa 36% siswa pada siklus I yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 75 melakukannya. Terdapat 79% siswa pada siklus II.. Dimana pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan belajar sebanyak 43%. Dan Pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai rata-rata 78,6. Karena tugas nyata merupakan bagian dari proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek, dimana siswa membuat proyek seperti papan buletin dengan cerita di dalamnya. sehingga siswa sendirilah yang menciptakan pengetahuan, dan guru hanya

berperan sebagai fasilitator pembelajaran.

## 2. Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mencari ide pokok pada paragraf pada siklus I pertemuan kedua masih ada beberapa Langkah pembelajaran yang terlewatkan. Pada siklus I guru lupa untuk melaksanakan bagian dari langkah pembelajaran *project based leaning* yaitu evaluasi pengalaman. Guru lupa untuk menanyakan bagaimana perasaan dan proses pembelajaran saat melakukan kegiatan proyek pembuatan mading. Akibatnya guru kurang mengetahui bagaimana perasaan siswa pada saat melakukan proyek sehingga guru kurang mendapatkan data untuk melakukan kegiatan evaluasi dan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II guru lebih siap lagi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena sudah melakukan refleksi dan evaluasi pada siklus I. Pada siklus II ini guru tidak melawatkan langkah-langkah pembelajaran pada model *project based learning*. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif ditandai dengan siswa

yang aktif selama proses pembelajaran dan nilai hasil belajar yang telah meningkat dari siklus I

Hasil Penelitian yang telah dilakukan menggunakan model *project based learning* berbantu media visual yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis usaha berbantuan media visual terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Dengan presentase nilai pada setiap siklus sebagai berikut : Siklus I 36% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan mendapatkan kategori tidak tuntas, Siklus II 79% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan mendapatkan kategori tuntas. Dari data tersebut dapat ditarik dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan II dengan peningkatan sebesar 19,3 point atau 43%.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Kedungombo yang terletak di kabupaten Nganjuk dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* yang didukung media *visual* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menemukan gagasan utama berjalan sangat baik. itu dibuktikan

dengan terlaksananya siklus I dan siklus II tanpa ada masalah yang besar terjadi dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 59,3 point atau sebesar 36% dan siklus II 78,6 point atau sebesar 79% dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 19,3 point atau sebesar 43%

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang diberikan kepada pembaca adalah model pembelajaran *project based learning* dengan media visual dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia terlebih pada materi mencari ide pokok. Akan tetapi lebih baiknya guru lebih dahulu mempelajari model *project based learning* dan menyiapkan proyek yang akan di buat dalam pembelajaran nantinya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifkunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Abdul. Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Yogyakarta: Karyono.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.